Hindari Anak Berhadapan Hukum, Kejari Kabupaten Pasuruan Launching STOP ABH

Rabu, 31 Oktober 2018

Kejari Kabupaten Pasuruan meluncurkan program STOP ABH, sebuah inovasi yang bertujuan untuk menjauhkan anak dari masalah hukum. Acara peluncuran ini dihadiri oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, Suratna, Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dan berbagai pejabat lainnya. Peluncuran ini ditandai dengan pemukulan gong, sirene, dan pemasangan PIN pada perwakilan pelajar SMP.

Kejari Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menjauhkan anak dari hukum, seperti sosialisasi hukum kepada anak, pendekatan dengan anak jalanan, dan lomba-lomba yang melibatkan anak. Program STOP ABH juga mencakup kegiatan lain seperti Jaksa Masuk Sekolah (JMS), Jaksa Masuk Pesantren (JMP), dan Jaksa menjadi inspektur upacara di sejumlah sekolah.

Kajati Jatim, Sunarta, mengapresiasi program STOP ABH yang merupakan program pertama di Indonesia. Dia juga mengusulkan agar lagu yang diciptakan untuk program ini dipatenkan sebagai lagu resmi STOP ABH. Acara peluncuran diramaikan dengan berbagai penampilan seni, termasuk Tari Bedoyo Kencono Rukmi, tarian STOP ABH, dan penampilan pemenang lomba pidato dan MTQ.

Melalui program STOP ABH, Kejari Kabupaten Pasuruan berupaya untuk mencegah anak berhadapan dengan hukum dengan melibatkan berbagai pihak dan mengoptimalkan program-program yang telah berjalan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di Kabupaten Pasuruan dan menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.